

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 6 YOGYAKARTA**

**Disusun sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dosen Pembimbing PPL : Purwanti Widi Hastuti, M.Pd



**Disusun Oleh :
SRI REJEKI WIDORETNO
NIM. 11315244012**

**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing PPL mengesahkan laporan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta dan menerangkan bahwa :

Nama : Sri Rejeki Widoretno
NIM : 11315244012
Program Studi : Pendidikan IPA International
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan program PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta dari tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan tanggal 16 September 2014 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Yogyakarta, 16 September 2014

Menyetujui dan Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL,

Guru Pembimbing PPL,

Purwanti Widhy H, M.Pd

Sukarno, S.Pd

NIP. 19830730 200812 2 004

NIP. 19710114 199403 1 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator KKN-PPL

SMP Negeri 6 Yogyakarta

SMP Negeri 6 Yogyakarta



Retna Wuryaningih, S.Pd

W. Bayu Margana, S.Pd

NIP. 19690726 199512 2 003

NIP 19630926 198601 1 002



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah S.W.T, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan, dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Sehingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materi.
2. Bapak Rochmat Wahab, M.A. selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
3. Pihak LPPMP dan LPMP yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya untuk pelaksanaan KKN-PPL 2014.
4. Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta
5. Bapak W. Bayu Margana, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL.
6. Bapak Sukarno, S.Pd selaku guru pembimbing PPL Mata Pelajaran IPA Terpadu yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL.
7. Ibu Purwanti Widi H., M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL atas segala ilmu yang telah diberikan walaupun singkat tetapi sangat bermanfaat dalam melaksanakan kegiatan PPL, serta masukan-masukannya yang membangun.
8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 6 Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam kegiatan PPL dan senantiasa menunjukkan sikap apresiatif terhadap Mahasiswa PPL.
9. Seluruh peserta didik SMP Negeri 6 Yogyakarta yang sangat penulis sayangi.
10. Rekan-rekan kelompok PPL SMP Negeri 6 Yogyakarta tercinta.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya, semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amiiin.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penulis,

Sri Rejeki Widoretno

NIM. 11315244012



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Sekolah	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	9
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	13
A. Persiapan PPL	13
B. Pelaksanaan PPL	19
C. Analisis Pelaksanaan PPL	24
BAB III : PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	52



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks
- Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
- Lampiran 3 Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4 Lembar Observasi Kelas
- Lampiran 5 Lembar Observasi Sekolah
- Lampiran 6 Denah Ruang SMP N 6 YK
- Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 8 Daftar Hadir Peserta Didik
- Lampiran 9 Kisi-kisi Ulangan Harian dan Soal Ulangan Harian
- Lampiran 10 Kisi-kisi Ulangan Perbaikan dan Soal Ulangan Perbaikan
- Lampiran 11 Daftar Nilai dan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian
- Lampiran 12 Daftar Nilai Hasil Ulangan Perbaikan
- Lampiran 13 Daftar Hasil Tugas Peserta Didik
- Lampiran 14 Daftar Nilai Sikap
- Lampiran 15 Daftar Nilai Kinerja
- Lampiran 16 Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 17 Dokumentasi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

ABSTRAK

**LAPORAN PPL
DI SMP N 6 YOGYAKARTA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

Oleh :

Sri Rejeki Widoretno

NIM. 11315244012

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang bersifat teoretis yang telah diterima di perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk mendapatkan berbagai pengalaman mengenai proses pembelajaran dan kegiatan dalam lingkungan sekolah yang digunakan sebagai bekal menjadi tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang digunakan sebagai tenaga pendidik.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktek ini adalah SMP Negeri 6 Yogyakarta, yang dilaksanakan mulai dari tanggal 14 Juli 2014 hingga tanggal 17 September 2014. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 10 kali pertemuan, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 15 kali pertemuan dalam dua kelas, yaitu kelas VII F dan VII G. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain diskusi kelompok, eksperimen, presentasi, dan penugasan. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain video, gambar, animasi, slide power point, LKS beserta alat dan bahan praktikumnya. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, diantaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik terlalu ramai. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pangalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan kedisiplinan akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang professional dan berkualitas.



BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebagai langkah awal sebelum merancang dan persiapan program kerja, terlebih dahulu dilakukan kegiatan observasi di lingkungan lokasi PPL yang telah ditentukan. Adapun hal-hal yang diobservasi meliputi kondisi fisik, sosial, praktik pembelajaran di kelas dll. Kemudian data-data hasil observasi dianalisis dan dicantumkan dalam draft analisis situasi.

SMP Negeri 6 Yogyakarta

SMP Negeri 6 Yogyakarta yang terletak di Jalan RW.Munginsidi 1 Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah menengah yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Untuk dapat mengenal lebih dalam tentang struktur dan kondisi sekolah dimana sekolah ini merupakan lokasi kegiatan KKN, maka mahasiswa harus melakukan kegiatan observasi. Observasi ini telah dilaksanakan pada masa pra KKN yaitu pada bulan Februari 2014. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 6 Yogyakarta, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan KKN.

Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMP Negeri 6 Yogyakarta

Visi SMP Negeri 6 Yogyakarta, antara lain:

Menghasilkan insan yang bertakwa, berprestasi, berbudaya, serta berwawasan lingkungan.

Misi SMP Negeri 6 Yogyakarta, antara lain:

1. Meningkatkan kesadaran untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut.
2. Menanamkan nilai-nilai kejujuran dan akhlak mulia.
3. Memotivasi siswa untuk berprestasi
4. Menanamkan kecintaan terhadap budaya, etika, dan estetika.
5. Menanamkan sikap peduli terhadap lingkungan.



2. Struktur Organisasi SMP Negeri 6 Yogyakarta

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan.

Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi SMP Negeri 6 Yogyakarta:

Kepala Sekolah : Retna Wuryaningsih, S. Pd.

Wakasek

Urusan Kurikulum : W. Bayu Margana, S. Pd.

Urusan Kesiswaan : Dra. Widawati

Urusan Sarana dan Prasarana : Dra. T. Sugiyarti

Urusan Humas : Dra. T. Sugiyarti

Urusan Perpustakaan : Suratmi, S. Pd.

Urusan Laboratorium Komputer : Supriyono, S.Pd.

Urusan Laboratorium IPA : Santy Astuty, S. Pd.

Wali Kelas

Kelas VII A : Endang Wardiyani, S. Pd.

Kelas VII B : Sugimin, S. Ag.

Kelas VII C : Kitri Sukamti, S.Pd.

Kelas VII D : Ririn Rekno Winahyu, S.Pd

Kelas VII E : Nurgiyanti, S. Pd.

Kelas VII F : Wijayanti, S.Pd.

Kelas VII G : Sugiyarto, A.Md.Pd

Kelas VIII A : Titik Irawati, S. Pd.

Kelas VIII B : Santy Astuty, S.Pd.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

Kelas VIII C	: Marcus Agus DW., S.Pd.
Kelas VIII D	: Berta Nur Widyastuti, S.Pd.
Kelas VIII E	: Sri Wahyu Aspriyanti, S.Pd.
Kelas VIII F	: Endang SW, S.Th.
Kelas VIII G	: Supriyono, S.Pd.
Kelas IX A	: Dwi Isnawati, S. Pd.
Kelas IX B	: Dra. Esti Sulistiantini
Kelas IX C	: Tuti Hendrawati, S. Pd.
Kelas IX D	: Sukarno, S.Pd.
Kelas IX E	: Erningsih, S. Pd.
Kelas IX F	: Maria Goretti W., S. Pd.
Kelas IX G	: Windarti, S.Pd.

Adapun daftar guru mata pelajaran di SMP Negeri 6 Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014 antara lain:

Bahasa Inggris	: G. Erna Janu P., S. Pd. Dwi Isnawati, S. Pd. Endang Wardiyani, S.Pd. Susana Endang Cahyani, S.Pd. Suroso, S.Pd.
Bahasa Indonesia	: Dra. Esti Sulistiantini Titik Irawati, S. Pd. Suratmi, S. Pd. Agustinus Sutrisno, S. Pd. Sri Wahyu Aspriyanti, S. Pd.
Seni Rupa	: Novi Budianto, S. Pd.
Ilmu Pengetahuan Alam	: Retna Wuryaningsih, S. Pd. Sukarno, S. Pd. Felix Sujatmoko, S. Pd. Mugiyono, S. Pd. Marcus Agus D. W., S. Pd. Santy Astuty, S. Pd.
Matematika	: W. Bayu Margana, S. Pd. Dra. Widawati Sugiyarto, A. Md.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

	Ririn Rekno Winahyu, S. Pd.
	Tuti Hendrawati, S. Pd.
	Ririn Rekno W., S. Pd.
	Berta Nur Widyastuti, S.Pd.
Agama Islam	: Sugimin, S. Ag. Mustarsyidah, S. Ag.
Bahasa Jawa	: Windarti, S. Pd. Kitri Sukamti, S. Pd.
TIK	: Benbrilianto, S.T.
Seni Tari	: Yustina Sri Ary W., S. Pd.
Ilmu Pengetahuan Sosial	: Dra. T. Sugiyarti Erningsih, S. Pd. Pardjana, B. A. Nurgiyanti, S. Pd. Budiono Gidion, A.Md. Tumini, S.Pd.
Penjaskes	: Supriyadi Wijayanti, S. Pd.
BP / BK	: Sri Partini, S. Pd. Dra. Siswinarni
Agama Kristen	: Endang SW, S. Th
Agama Katholik	: Dra. Fransisca Rustiyati
Agama Hindu	: Bagus Ilham, S. Pd.
Pendidikan Kewarganegaraan	: Dwi Cahyaningtyas, S. Pd. Maria Goretti W., S. Pd.

3. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMP Negeri 6 Yogyakarta

Secara umum SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

- Ruang belajar mengajar/kelas
- Ruang perpustakaan
- Laboratorium IPA
- Laboratorium bahasa
- Laboratorium komputer



- Ruang tata usaha
- Ruang BK
- Ruang dan fasilitas UKS
- Ruang kepala sekolah
- Ruang guru
- Ruang media
- Mushola
- Ruang non muslim
- Kantin
- Parkir
- Lapangan
- Ruang penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru, dan kamar mandi siswa yang semua dalam kondisi baik.

4. Hasil Observasi Sekolah

a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 6 Yogyakarta dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki ruang kelas sebanyak 21 kelas yang terdiri dari kelas VII (7 kelas), kelas VIII (7 kelas), dan Kelas VII (7 kelas).

2) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 6 Yogyakarta terdapat 21.465 buku mata pelajaran, 7.918 buku bacaan, 817 buku referensi, 52 majalah, 325 surat kabar, dan 1422 fiksi. Selain itu terdapat 5 buah komputer, satu buah TV, satu buah VCD/DVD player. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun untuk membaca buku di



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

perpustakaan begitu antusias. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMP Negeri 6 Yogyakarta.

3) Laboratorium IPA

Lab Biologi dan Fisika masih digabung menjadi satu. Alat-alat untuk praktik sudah cukup lengkap.

4) Laboratorium Komputer

Ada 18 unit komputer, 9 laptop, dan 1 komputer operator. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran TIK.

5) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap. Dalam pembelajaran bahasa, biasanya peserta didik menggunakan komputer sesuai nomor absen peserta didik.

6) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer untuk mempermudah proses administrasi sekolah.

7) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Bimbingan Konseling mempunyai peranan besar untuk selalu memantau dan mengontrol perilaku peserta didik agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Di ruang BK, terdapat papan layanan BK pola 17+, denah ruang SMP Negeri 6 Yogyakarta, papan absen kelas, dan berbagai poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir.

8) Ruang dan Fasilitas UKS

Ruang UKS terdiri dari dua ruangan untuk putra dan putri dilengkapi dengan tiga tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Peserta didik selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit.

9) Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.

10) Ruang Guru

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah 40 meja dan kursi yang digunakan para guru untuk



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

bekerja. Hal ini sesuai dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Ruangan ini juga dilengkapi dengan meja untuk piket KBM.

11) Ruang Media

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk proses mengajar yang membutuhkan media. Media pembelajaran yang tersedia di dalamnya yaitu *white board*, alat peraga, *Over Head Proyektor* (OHP), LCD, dan komputer. Kelengkapan media dan alat pembelajaran ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

12) Mushola

Mushola sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama Islam. Mushola SMP Negeri 6 Yogyakarta dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik yang beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu Al-Quran sebanyak empat puluh buah, mukena sebanyak dua belas buah, sajadah sebanyak enam buah, sarung sebanyak dua buah, dan tempat wudhu.

13) Ruangan Non Muslim

Ruangan non muslim ada dua, yaitu ruangan untuk agama katolik dan ruangan untuk agama kristen.

14) Kantin

Kantin SMP Negeri 6 Yogyakarta ada tiga kantin yang berada di bagian selatan sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Peserta didik selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat.

15) Parkir

Demi menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah, maka pihak sekolah menyediakan dua tempat khusus untuk parkir, yaitu sebelah timur parkir khusus guru dan sebelah barat parkir untuk peserta didik. Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat.

16) Lapangan

SMP Negeri 6 Yogyakarta memiliki satu lapangan upacara. Lapangan upacara berada di dalam kompleks sekolah. Untuk kegiatan olah raga bagi peserta didik dilaksanakan di lapangan upacara tersebut, dimana



terdapat lapangan sepak bola dan lapangan basket. Selain itu, di bagian tengah sekolah, terdapat lapangan bulu tangkis yang digunakan dalam pembelajaran olah raga.

17) Ruang Penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula, ruang OSIS, koperasi siswa, kamar mandi guru dan kamar mandi peserta didik yang semua dalam kondisi baik.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1) Potensi Peserta Didik

Total siswa yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta adalah 707 siswa. Jumlah siswa kelas VII adalah 235 siswa. Jumlah siswa kelas VIII adalah 237 siswa, sedangkan jumlah siswa kelas IX adalah 235 siswa.

2) Potensi Guru

SMP Negeri 6 Yogyakarta dikepalai oleh Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd. Terdapat sebanyak 47 guru yang mengajar di SMP Negeri 6 Yogyakarta dengan rincian tingkat pendidikan: guru lulusan S1 sebanyak 43 orang dan semuanya sudah berstatus PNS. Guru lulusan D3 sebanyak 1 orang, lulusan D2 sebanyak 2 orang, dan D1 hanya 1 orang. Guru-guru di sekolah ini memiliki profesionalitas yang tinggi dan rasa kekeluargaan yang begitu hangat sehingga tercipta suasana kerja yang kondusif.

3) Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 6 Yogyakarta sebanyak 14 orang. Terdapat 4 orang karyawan yang berstatus PNS, 7 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat (4 orang diantaranya sudah berstatus PNS), dan 1 orang lulusan SMP.

4) OSIS

Kegiatan OSIS sementara dipusatkan di Laboratorium Fisika karena belum adanya ruangan baru. Struktur OSIS terdiri dari 8 inti dan 8 bidang. Adapun OSIS ini dibimbing oleh salah satu guru. Beberapa program OSIS yang sudah atau sedang berjalan termasuk program yang baik di kepengurusan tahun ini, dan pertemuan rutin pengurus OSIS juga dilakukan dengan baik dan teratur setiap satu minggu sekali.



5) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta meliputi: bahasa Inggris, *Robotic*, tari, bulutangkis, sepak bola/futsal, taekwondo, basket, PMR, karate, paduan suara, band, dan MIPA jurnalistik, Iqro, Tartil, menjahit, TIK, Pramuka, karawitan, dan renang.

6) Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 6 Yogyakarta ada sebanyak tiga orang yang dua diantaranya berlatar belakang pendidikan BK dan satunya ilmu pendidikan. Jam masuk kelas bagi guru BK tidak ada, sehingga pemberian bimbingan dan konseling dilakukan pada sela-sela jam pelajaran dan pada jam kosong. Pemberian yang dilakukan mengikuti jam pelajaran biasa yaitu 1 x 40 menit. Media yang tersedia pada ruang BK yaitu mencakup data absensi siswa dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir. Kerjasama yang diadakan oleh guru BK dengan pihak lain adalah kegiatan test IQ bagi siswa baru.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 6 Yogyakarta serta dengan memperhatikan kemampuan praktikan, masukan, dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah prasyarat yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun yang dimaksud dengan mata kuliah prasyarat adalah dimana mahasiswa wajib lulus untuk mata kuliah ini agar dapat atau diperbolehkan melaksanakan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL). *Micro Teaching* ini merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dasar dalam mengajar yang berguna untuk membekali mahasiswa yang akan melaksanakan *Real Teaching* yang terlaksana dalam rangkaian program PPL.



2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Februari 2014. Setelah resmi diserahkan, maka selanjutnya mahasiswa PPL akan melaksanakan PPL di sekolah.

3. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan PPL dilaksanakan oleh masing-masing DPL Jurusan dan pihak LPPMP pada waktu yang telah disepakati bersama antara mahasiswa dengan DPL.

4. Observasi

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2014. Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok dan dibagi tugas. Adapun observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kondisi lingkungan fisik di sekitar SMP Negeri 6 Yogyakarta.

5. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dari tanggal 14 Juli 2014 hingga 17 September 2014. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 6 Yogyakarta, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

a. Program PPL

- 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan
Dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), terlebih dahulu praktikan menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3) Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat delapan kali kesempatan praktik mengajar di kelas VII F dan VII G.

4) Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

5) Pembuatan Kisi-kisi Soal, Soal, dan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian

Setelah peserta didik selesai materi satu Kompetensi Dasar (KD), kemudian dilaksanakan ulangan harian. Adapun perangkat ulangan harian yang perlu dipersiapkan antara lain kisi-kisi soal dan soal ulangan harian. Setelah ulangan harian terlaksana, kemudian praktikan membuat analisis nilai hasil ulangan harian untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam memahami materi. Selanjutnya, berdasarkan analisis nilai tersebut, peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM maka diberikan program remedial.

6) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

1. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
2. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi.
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri setiap selesai kegiatan pembelajaran dalam satu hari.
4. Pendampingan kegiatan peserta didik.



b. Program Insidental

1) Praktik Mengajar

Praktik mengajar secara insidental dilaksanakan karena adanya kekosongan kelas dikarenakan adanya guru yang berhalangan mengajar sehingga praktikan diminta mengisi kelas tersebut.

2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VII Semester I

Pembuatan RPP Kelas VII Semester I yang terdiri dari empat Standar Kompetensi (SK) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran.

6. Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan serangkaian program PPL, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilalui. Adapun laporan PPL ini merupakan salah satu bukti pertanggungjawaban atas segala hal yang telah dilalui oleh mahasiswa selama proses PPL berlangsung.

7. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2014 sebagai tanda berakhirnya program PPL dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 pukul 09.00 WIB sampai selesai bertempat di Laboratorium IPA SMP Negeri 6 Yogyakarta.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro

Pemberian bekal kepada mahasiswa PPL adalah berupa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI.

a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

b. Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) Latihan menyusun RPP (b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas (c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh (d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.



- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek : (a) Jumlah siswa (7 orang), (b) Materi pelajaran, (c) Waktu penyajian (20-30 menit) dan (d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan dikampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang *supervisor*.

2. Penyerahan Mahasiswa PPL

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada hari Rabu, 25 Februari 2014. Dari pihak UNY diwakili oleh Ibu Purwanti Widi.M.Si selaku DPL PPL dan diserahkan langsung kepada Ibu Retna Wuryaningsih, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 6 Yogyakarta. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah lokasi PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan ataupun wawancara dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan sekolah. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Sebelum praktik mengajar di kelas mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi perlu dilaksanakan oleh mahasiswa agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

kondisi kelas masing-masing. Observasi ini dilakukan dengan mengamati cara guru dalam:

- 1) Membuka pelajaran.
- 2) Memberi apersepsi dalam mengajar.
- 3) Penyajian materi.
- 4) Teknik bertanya.
- 5) Bahasa yang digunakan dalam KBM.
- 6) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik.
- 7) Memberikan umpan balik terhadap siswa.
- 8) Penggunaan media dan metode pembelajaran.
- 9) Penggunaan alokasi waktu.
- 10) Pemberian tugas dan cara menuntup pelajaran.

Melalui kegiatan observasi di kelas ini, mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Meskipun hasil yang dapat dicapai dalam kegiatan ini hanya bersifat umum dan kurang mendetail, tetapi sudah cukup memberikan gambaran tentang kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMP Negeri 6 Yogyakarta. Adapun hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VII F dan VII G pada tanggal 9 dan 11 Agustus 2014 pukul 08.40 – 09.20 yang dapat dijadikan sebagai petunjuk/bimbingan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 yang disusun oleh negara
	2. Silabus	Silabus sudah disusun Negara,



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		sedangkan para pengajar dapat mengikuti yang telah ditetapkan
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus dan buku pegangan guru kurikulum 2013
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Berdoa, Salam, cek kehadiran, kebersihan kelas, apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi disampaikan kepada peserta didik secara sistematis. Dan pada pembelajarannya guru menyajikan materi sesuai ketetapan kurikulum 2013, yaitu pada kegiatan inti dalam pembelajaran dikelas harus mencakup kegiatan 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan informasi, Mengasosiasikan, Mengkomunikasikan)
	3. Metode pembelajaran	Ceramah bervariasi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau guru memberi pertanyaan pada peserta didik.
	4. Penggunaan bahasa	Baik, dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang komunikatif.
	5. Penggunaan waktu	Baik, pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
	6. Gerak	Gerak menyeluruh. Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya maka guru akan mendekati meja



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas.
	8. Teknik bertanya	Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Apabila peserta didik belum bisa menjawab, guru akan memberikan petunjuk lain yang memancing peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman dalam pembelajaran yang baru saja dilakukan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik, karena guru mampu memonitoring seluruh peserta didik sehingga suasana kelas tercipta kondusif dan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan, benda-benda yang ada di sekitar untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang sedang dipelajari, guru menggunakan <i>whiteboard</i> , spidol, dan buku paket.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, tugas berupa soal yang kemudian dikerjakan oleh peserta didik, dan dibahas bersama. Dengan demikian, guru dapat mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
		menangkap materi yang telah diajarkan.
	12. Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, agar peserta didik dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan datang.
C	Perilaku Peserta Didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang dan mendengarkan petunjuk dan penjelasan dari guru. Namun ada sebagian siswa yang masih menggobrol secara berkelompok ketika pelajaran dan sibuk dengan kegiatan yang lain, akan tetapi Ketika diberi tugas peserta didik menyelesaikannya dengan baik. Komunikasi antara peserta didik dengan guru juga berjalan dengan lancar. Ada komunikasi timbal balik yang baik antara guru dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan kepada guru dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas.



b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Observasi lingkungan fisik SMP Negeri 6 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 2 - 5 Juli 2014. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah.
- 2) Kondisi ruang kelas.
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM.
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah.

B. Pelaksanaan

1. Program PPL

Dalam menjalankan program PPL, persiapan mengajar yang matang sangat diperlukan. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan sejak tanggal 14 Juli 2014 antara lain:

a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mulai mengajar, biasanya beberapa hari sebelumnya. Pada saat konsultasi, praktikan menyampaikan rencana mengajar yang akan dilaksanakan. Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain:

- 1) Teknik apersepsi
- 2) Materi yang akan disampaikan
- 3) Metode penyampaian materi
- 4) Cara mengelola waktu
- 5) Cara menguasai kelas
- 6) Teknik penilaian peserta didik.

Setelah konsultasi, guru pembimbing kemudian memberikan masukan atau koreksi terhadap rencana mengajar yang telah disampaikan. Salah satu masukan yang sering disampaikan guru pembimbing yaitu sebaiknya menuliskan apa saja yang akan disampaikan di depan kelas agar dapat mengelola waktu dengan baik dan dapat mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin muncul.

b. Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan pada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku pegangan



peserta didik (buku *IPA untuk SMP kelas VII BSE* karangan Wahono, dkk), buku referensi yang lain juga digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Dari beberapa sumber materi tersebut, yang dilakukan selanjutnya adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama 2 bulan di SMP Negeri 6 Yogyakarta, praktikan menyusun delapan RPP yang diberikan untuk dua kelas. Dari delapan RPP tersebut, terdapat enam RPP yang dilengkapi dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) dimana pembelajarannya menggunakan metode penemuan terbimbing yaitu kegiatan praktikum dengan bantuan LKS.

d. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media ini dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan dan tidak memakan banyak waktu saat pelaksanaan pembelajaran.

e. Pembuatan Alat Evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan soal dan penugasan yang diberikan kepada peserta didik. Sebagai seorang guru, praktikan harus membuat kunci jawaban setiap latihan soal yang diberikan kepada peserta didik, agar dapat mengefektifkan waktu saat pembahasan di depan kelas.

Setelah kelima tahapan di atas terlaksana, maka praktikan siap mengajar di kelas. Dengan mengajar di kelas, dapat diketahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Berikut langkah-langkah yang dilakukan praktikan saat mengajar di kelas:



a. Membuka Pelajaran dan Mengecek Kehadiran

Pertama-tama, praktikan membuka pelajaran dengan salam. Kemudian menanyakan kesiapan peserta didik untuk memulai pelajaran sekaligus meminta peserta didik menyiapkan perlengkapan yang diperlukan. Setelah itu, praktikan menanyakan hari ini peserta didik berangkat semua atau ada yang tidak masuk.

b. Membahas PR Jika Ada

Jika ada PR, maka PR tersebut akan dibahas bersama. Peserta didik diberi kesempatan untuk menuliskan PRnya di papan tulis. Bagi peserta didik yang mau menuliskan PRnya di papan tulis maka akan mendapat tambahan nilai. Setelah itu, guru mengoreksi hasil pekerjaan peserta didik. Apabila ada pekerjaan peserta didik yang belum benar, praktikan kemudian memberi kesempatan untuk memperbaikinya.

c. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi

Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan RPP. Selama delapan kali mengajar, praktikan sempat satu kali kurang tepat menyampaikan tujuan pembelajaran. Contohnya: *Hari ini kita akan mempelajari tentang pengklasifikasian makhluk hidup*. Sedangkan tujuan yang seharusnya disampaikan adalah *Hari ini kita akan mempelajari perbedaan ciri-ciri atau karakteristik dari makhluk hidup dan benda tak hidup*. Namun untuk pembelajaran lainnya berjalan dengan lancar.

Setelah menyampaikan tujuan, biasanya motivasi disampaikan. Motivasi yang disampaikan antara lain materinya mudah atau kerap ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan diberikan contohnya. Dengan demikian, peserta didik tertarik untuk mempelajarinya

d. Memberikan Apersepsi

Apersepsi diberikan sesuai materi yang akan diberikan pada pembelajaran. Teknik penyampaian diberikan pertanyaan mengingat kembali materi baik secara langsung maupun lewat tugas ringan yang dikerjakan secara berpasangan.

e. Menyampaikan Materi Pembelajaran

Dalam menyampaikan materi, praktikan menggunakan metode yang berbeda-beda, namun tetap mendasarkan pada kegiatan inti yang praktikan gunakan mencakup 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasi, Mengkomunikasi). Metode yang digunakan dalam penyampaian materi



adalah dengan metode ketetapan kurikulum 2013 yaitu 5M (Mengamati, Menanya, Mencoba, Mengasosiasi, Mengkomunikasi). Atau juga dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, penemuan terbimbing, dan studi pustaka. Penggunaan metode yang berbeda-beda ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan tidak membosankan.

f. Latihan Soal (Evaluasi) dan Memberikan PR

Latihan soal yang diberikan untuk evaluasi sebagian besar berasal dari buku pegangan peserta didik. Apabila latihan soal yang terdapat dalam buku pegangan peserta didik tersebut belum selesai dikerjakan, maka dilanjutkan untuk PR. Setelah itu, pada pertemuan selanjutnya dibahas bersama. Dengan banyak mengerjakan latihan soal, diharapkan peserta didik lebih menguasai materi yang disampaikan.

g. Memberikan Penguatan Materi

Penguatan materi diberikan secara langsung kepada peserta didik. Selanjutnya apabila kesimpulan materi penting, maka peserta didik dipandu untuk mencatatnya.

h. Menyampaikan Materi Selanjutnya

Penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya bertujuan untuk memberitahu peserta didik sehingga peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu.

i. Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan berdoa bersama antara siswa dan guru dan diakhiri dengan salam dari guru.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan praktikan demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut:

a. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan selama praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

b. Penggunaan Waktu / Alokasi Waktu

Penggunaan waktu pada awal-awal mengajar kurang tepat sehingga ada beberapa tahap yang dilewati, seperti latihan soal dikerjakan di rumah. Namun, seiring berjalannya waktu, pengelolaan waktu pelajaran sudah sesuai.



c. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk bergerak menyeluruh, artinya tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah peserta didik untuk memeriksa catatan, membimbing diskusi, dan menanyakan kesulitan yang dihadapi peserta didik.

d. Cara Memotivasi Peserta Didik

Cara memotivasi peserta didik dilakukan dengan memberi apresiasi berupa tambahan nilai kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas. Dan dengan cara menampilkan video-video pembelajaran, menunjukkan alat-alat pembelajaran secara langsung kepada peserta didik agar peserta didik termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

e. Teknik Bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

f. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan memonitoring seluruh peserta didik di kelas saat menyampaikan materi. Selanjutnya, berkeliling kelas mendekati peserta didik untuk meneliti hasil pekerjaan atau memantau seberapa peserta didik memahami materi.

Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai, kemudian praktikan melakukan evaluasi dengan guru pembimbing dan bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan. Berikut rincian kegiatan tersebut:

a. Evaluasi Pembelajaran

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, evaluasi dari guru pembimbing sangat dibutuhkan guna perbaikan pratikan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

Sehubungan dengan hal tersebut, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga pratikan dapat lebih baik dalam mengajar. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- 1) Memberikan tips dalam mengelola kelas sesuai pengalaman untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi pembelajaran di kelas.
- 2) Membantu praktikan mengenai teknik mengaktifkan peserta didik dalam KBM.
- 3) Membantu praktikan dalam pengaturan materi agar waktunya sesuai dengan yang direncanakan.
- 4) Membantu praktikan dalam menentukan metode yang paling tepat digunakan agar peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran.
- 5) Membimbing untuk pembuatan perangkat pembelajaran yang benar.

b. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu di sekolah. Adapun bimbingan yang diberikan terkait pelaksanaan PPL dan kendala yang dihadapi di lapangan serta mengenai penyusunan laporan.

Selama 2 bulan kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta, praktikan mengajar kelas VII F dan VII G. Praktik mengajar berlangsung di kelas VII F dan VII G mulai tanggal 12 Agustus – 6 September 2014 sebanyak 14 kali. **Adapun rincian kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:**

- 1). Hari, Tanggal : Selasa, 12 Agustus 2014
Kelas : VII G
Jam pelajaran : 4-6
Indikator : 1. Menjelaskan keterampilan proses.
Pencapaian : 2. Menjelaskan pengertian pengukuran.
Kompetensi : 3. Menjelaskan pentingnya menggunakan satuan baku.
4. Melakukan konversi satuan dalam SI dengan memanfaatkan nilai awalnya.
Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 40 menit)



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

- Hasil kegiatan : Pembelajaran dimulai dengan pengenalan singkat dan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode penemuan terbimbing dimana peserta didik berdiskusi dalam kelompok yang terdiri dari 3 – 5 anak untuk melakukan kegiatan pengukuran buku dan tempat pensil dengan mistar dan jengkal. Peserta didik mengidentifikasi hasil pengukurannya, pada pertemuan ini peserta didik berdiskusi dalam kelompok serta menyelesaikan LKS yang telah dibagikan guru kemudian peserta didik mempresentasikan hasil diskusi. Selanjutnya, hasil diskusi dibahas secara bersama sehingga diperoleh kesimpulan pembelajaran pada hari ini.
- 2). Hari, Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014
Kelas : VII F
Jam pelajaran : 6-8
Indikator : 1. Menjelaskan pengertian besaran pokok.
Pencapaian : 2. Menyebutkan 3 besaran pokok beserta
Kompetensi : satuan dan Alat ukurnya.
- Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, praktikan melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode penemuan terbimbing dimana peserta didik berdiskusi dalam kelompok yang terdiri dari 3 – 5 anak untuk melakukan pengukuran yang termasuk dalam besaran-besaran pokok (panjang, waktu, massa). Peserta didik berdiskusi secara



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

kelompok menyelesaikan LKS yang telah diberikan guru. Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah diskusi, beberapa perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas kemudian teman yang lain menanggapi. Dari presentasi-presentation hasil diskusi kelompok, kemudian diambil kesimpulan yaitu penjelasan dari besaran pokok serta macam-macam besaran pokok beserta satuan dan alat ukurnya.

- 3). Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014
Kelas : VII G
Jam pelajaran : 1-2
Indikator : 1. Menjelaskan pengertian besaran pokok.
Pencapaian : 2. Menyebutkan 3 besaran pokok beserta
Kompetensi : satuan dan Alat ukurnya.
- Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Di awal pembelajaran, praktikan melakukan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode penemuan terbimbing dimana peserta didik berdiskusi dalam kelompok yang terdiri dari 3 – 5 anak untuk melakukan pengukuran yang termasuk dalam besaran-besaran pokok (panjang, waktu, massa). Peserta didik berdiskusi secara kelompok menyelesaikan LKS yang telah diberikan guru. Selama diskusi, peserta didik terlihat aktif dan antusias. Diskusi berjalan dengan lancar dan selesai tepat waktu. Setelah praktikum dan diskusi kelompok tentang



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

besaran pokok, beberapa perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas kemudian teman yang lain menanggapi. Dari presentasi-presentation hasil diskusi kelompok, kemudian diambil kesimpulan yaitu penjelasan dari besaran pokok serta macam-macam besaran pokok beserta satuan dan alat ukurnya.

- 4). Hari, Tanggal : Senin, 18 Agustus 2014
Kelas : VII F
Jam pelajaran : 1-2
Indikator : 1. Menjelaskan pengertian besaran turunan.
Pencapaian : 2. Menyebutkan 3 contoh besaran turunan
Kompetensi : beserta satuannya.
Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Pembelajaran kali ini dimulai dengan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan menggunakan LKS. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok yang terdiri dari 3 – 5 anak. Peserta didik diberi LKS dan Alat serta Bahan untuk kegiatan praktikum hari ini. Dalam pelaksanaannya, peserta didik bingung dengan petunjuk yang terdapat dalam LKS dan bingung menentukan kesimpulan pada kegiatan di LKS. Kemudian praktikan memberi solusi untuk membaca materi dari buku pegangan peserta didik untuk mendapatkan ide. . Setelah praktikum dan diskusi kelompok tentang besaran turunan, beberapa perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas kemudian teman yang lain menanggapi.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

Dari presentasi-presentasi hasil diskusi kelompok, kemudian diambil kesimpulan yaitu penjelasan dari besaran turunan serta macam-macam besaran turunan beserta satuannya.

- 5). Hari, Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
Kelas : VII G
Jam pelajaran : 6-8
Indikator : 1. Menjelaskan pengertian besaran turunan.
Pencapaian : 3. Menyebutkan 3 contoh besaran turunan
Kompetensi : beserta satuannya.
Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Pembelajaran kali ini dimulai dengan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan menggunakan LKS. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok yang terdiri dari 3 – 5 anak. Peserta didik diberi LKS dan Alat serta Bahan untuk kegiatan praktikum hari ini. Dalam pelaksanaannya, peserta didik bingung dengan petunjuk yang terdapat dalam LKS dan bingung menentukan kesimpulan pada kegiatan di LKS. Kemudian praktikan memberi solusi untuk membaca materi dari buku pegangan peserta didik untuk mendapatkan ide. . Setelah praktikum dan diskusi kelompok tentang besaran turunan, beberapa perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas kemudian teman yang lain menanggapi. Dari presentasi-presentasi hasil diskusi kelompok, kemudian diambil kesimpulan yaitu penjelasan dari besaran turunan serta



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

macam-macam besaran turunan beserta satuannya.

- 6). Hari, Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014
Kelas : VII F
Jam pelajaran : 4-6
Indikator : 1. Membahas tugas pendalaman materi Bab 1
Pencapaian : objek IPA dan Pengamatannya
Kompetensi : 2. Menjelaskan Tugas Proyek
Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Pada pembelajaran ini, praktikan memulai dengan cek kehadiran peserta didik, kemudian membahas PR yaitu Tugas pendalaman Materi dengan soal-soal tugas yang telah dibuatkan oleh guru dan peserta didik mengerjakan di rumah. Pembahasan ini di kerjakan secara bersama, dimana sebagian perwakilan siswa mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan.
Peserta didik aktif dan bersemangat dalam kegiatan presentasi tugas pendalaman materi. Setelah selesai membahas tugas pendalaman materi, praktikan kemudian menjelaskan tentang tugas proyek yang harus dikerjakan. Praktikan menjelaskan tentang urutan-urutan struktur dari tugas proyek. Dari tugas proyek ini diharapkan peserta didik lebih memahami dan mengerti pembelajaran IPA pada Bab 1 objek IPA dan pengamatannya. Dan diakhir pembelajaran praktikan menginfokan kepada peserta didik untuk belajar karena pada pertemuan selanjutnya akan diakan ujian pendalaman materi bab1.

- 7). Hari, Tanggal : Senin, 25 Agustus 2014



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

Kelas : VII F
Materi : Bab 1 Objek IPA dan Pengamatannya
Jam pelajaran : 1-2
Kegiatan : Ulangan Harian
Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Dalam ulangan harian materi bab 1 objek IPA dan Pengamatannya, terdapat 35 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Waktu untuk belajar 20 menit dan waktu untuk mengerjakan soal 60 menit. Ulangan harian diikuti oleh 34 peserta didik.

Berdasarkan nilai hasil ulangan harian ini diperoleh bahwa dari 34 peserta didik terdapat 24 peserta didik yang nilainya belum mencapai nilai KKM = 75. Oleh karena itu, praktikan mengadakan perbaikan yang dilaksanakan Rabu, 27 Agustus 2014 pukul 13.30 – 14.30 di ruang Kelas VII F

- 8) Hari, Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014
Kelas : VII G
Materi : Bab 1 Objek IPA dan Pengamatannya
Jam pelajaran : 7-8
Kegiatan : Ulangan Harian
Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Dalam ulangan harian materi bab 1 objek IPA dan Pengamatannya, terdapat 35 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Waktu untuk belajar 20 menit dan waktu untuk mengerjakan soal 60 menit. Ulangan harian diikuti oleh 35 peserta didik.
Berdasarkan nilai hasil ulangan harian ini diperoleh bahwa dari 35 peserta didik terdapat 25 peserta didik yang nilainya belum mencapai nilai KKM = 75. Oleh karena itu, praktikan mengadakan perbaikan yang dilaksanakan Kamis,



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

28 Agustus 2014 pukul 13.30 – 14.30 di ruang
Kelas VII G.

- 9) Hari, Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
Kelas : VII F
Jam pelajaran : 4-6
Indikator Pencapaian : 1. menjelaskan benda-benda di sekitar yang
Kompetensi bersifat alamiah.
2. menjelaskan benda-benda di sekitar yang
bersifat buatan manusia.
3. menjelaskan benda-benda yang bersifat
kompleks dan bersifat sederhana.
4. menjelaskan kegunaan dari berbagai jenis
benda di sekitar.
5. menyimpulkan berbagai perbedaan benda-
benda di sekitar berdasarkan ciri-cirinya.
- Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Pembelajaran kali ini dimulai dengan cek
kehadiran peserta didik yang kemudian
dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi
disampaikan dengan menggunakan buku IPA
siswa. Praktikan menjelaskan sedikit tentang
materi yang akan dipelajari pertemuan kali ini.
Setelah selesai pemberian materi, selanjutnya
praktikan membentuk kelompok diskusi yang
terdiri dari 3-5 anak dan memberi tugas pada
Peserta didik untuk kegiatan yang ada di buku
IPA Siswa halaman 31 “Mengamati benda-benda
di Lingkungan Sekitar”. Peserta didik merasa
kebingungan dengan maksud kegiatan belajar IPA
hal 31 yaitu penjelasan yang diberikan belum
begitu jelas. Kemudian praktikan menerangkan
kembali kepada peserta didik tentang maksud dari
kegiatan IPA hal. 31, Setelah kegiatan diskusi
kelompok selesai, beberapa perwakilan kelompok



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

menyampaikan hasil diskusi di depan kelas kemudian teman yang lain menanggapi. Dari presentasi-presentasi hasil diskusi kelompok, kemudian diambil kesimpulan secara bersama. Dan praktikan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- 10) Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014
Kelas : VII G
Jam pelajaran : 1-2
Indikator Pencapaian : 1. menjelaskan benda-benda di sekitar yang bersifat alamiah.
2. menjelaskan benda-benda di sekitar yang bersifat buatan manusia.
3. menjelaskan benda-benda yang bersifat kompleks dan bersifat sederhana.
4. menjelaskan kegunaan dari berbagai jenis benda di sekitar.
5. menyimpulkan berbagai perbedaan benda-benda di sekitar berdasarkan ciri-cirinya.
Kompetensi
- Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Pembelajaran kali ini dimulai dengan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan menggunakan buku IPA siswa. Praktikan menjelaskan sedikit tentang materi yang akan dipelajari pertemuan kali ini. Setelah selesai pemberian materi, selanjutnya praktikan membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 3-5 anak dan memberi tugas pada Peserta didik untuk kegiatan yang ada di buku IPA Siswa halaman 31 “Mengamati benda-benda di Lingkungan Sekitar”. Peserta didik merasa kebingungan dengan maksud kegiatan belajar IPA hal 31 yaitu penjelasan yang diberikan belum



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

begitu jelas. Kemudian praktikan menerangkan kembali kepada peserta didik tentang maksud dari kegiatan IPA hal. 31, Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, beberapa perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas kemudian teman yang lain menanggapi. Dari presentasi-presentasi hasil diskusi kelompok, kemudian diambil kesimpulan secara bersama. Dan praktikan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- 11) Hari, Tanggal : Senin, 1 September 2014
Kelas : VII F
Jam pelajaran : 1-2
Indikator Pencapaian Kompetensi :
1. melakukan pengamatan terhadap makhluk hidup dan benda tak hidup.
2. menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup.
3. menjelaskan perbedaan makhluk hidup dengan benda tak hidup.
- Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Pada pembelajaran kali ini, praktikan memulai dengan cek kehadiran peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan *review* materi yang sudah diberikan. Peserta didik diingatkan kembali mengenai benda-benda yang ada dilingkungan sekitar, dan mengklasifikasikannya. Setelah peserta didik memahami dengan jelas materi sebelumnya, praktikan melanjutkan dengan materi selanjutnya. Materi disampaikan dengan studi pustaka kemudian melakukan kegiatan di LKS (Lembar Kerja Siswa). Praktikan membuat kelompok yang beranggotakan 3-5 siswa. Kegiatan yang ada di LKS yaitu Peserta didik mengamati makhluk hidup dan tak hidup yang berada di lingkungan serta menyebutkan ciri-



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

cirinya, dan menggelompokkannya termasuk makhluk hidup atau tak hidup. Peserta didik aktif dan bersemangat mengerjakan melakukan kegiatan diskusi pada LKS. Namun terdapat beberapa peserta didik yang asyik bercerita. Kemudian praktikan menegurnya dan menasehati untuk bersungguh-sungguh melakukan kegiatan diskusi pada LKS. Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, beberapa perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas kemudian teman yang lain menanggapi. Dari presentasi-presentasi hasil diskusi kelompok, kemudian diambil kesimpulan secara bersama. Dan praktikan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

- 12) Hari, Tanggal : Selasa, 2 September 2014
Kelas : VII G
Jam pelajaran : 6-8
Indikator Pencapaian Kompetensi : 1. melakukan pengamatan terhadap makhluk hidup dan benda tak hidup.
2. menjelaskan ciri-ciri makhluk hidup.
3. menjelaskan perbedaan makhluk hidup dengan benda tak hidup.
Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Pada pembelajaran kali ini, praktikan memulai dengan cek kehadiran peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan *review* materi yang sudah diberikan. Peserta didik diingatkan kembali mengenai benda-benda yang ada dilingkungan sekitar, dan mengklasifikasikannya. Setelah peserta didik memahami dengan jelas materi sebelumnya, praktikan melanjutkan dengan materi selanjutnya. Materi disampaikan dengan studi pustaka kemudian melakukan kegiatan di



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

LKS (Lembar Kerja Siswa). Praktikan membuat kelompok yang beranggotakan 3-5 siswa. Kegiatan yang ada di LKS yaitu Peserta didik mengamati makhluk hidup dan tak hidup yang berada di lingkungan serta menyebutkan ciri-cirinya, dan menggolongkannya termasuk makhluk hidup atau tak hidup. Peserta didik aktif dan bersemangat mengerjakan melakukan kegiatan diskusi pada LKS. Namun terdapat beberapa peserta didik yang asyik mengobrol dan bercerita. Kemudian praktikan menegurnya dan menasehati untuk bersungguh-sungguh melakukan kegiatan diskusi kelompok pada LKS. Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, beberapa perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas kemudian teman yang lain menanggapi. Dari presentasi-presentasi hasil diskusi kelompok, kemudian diambil kesimpulan secara bersama. Dan praktikan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang pengklasifikasian materi.

- 13) Hari, Tanggal : Kamis, 4 September 2014
Kelas : VII F
Jam pelajaran : 4-6
Indikator Pencapaian Kompetensi : 1. melakukan pengamatan terhadap berbagai materi dalam bentuk padat, cair, dan gas.
2. menjelaskan ciri-ciri zat padat.
3. menjelaskan ciri-ciri zat cair.
4. menjelaskan ciri-ciri zat gas.
5. menyimpulkan perbedaan zat padat, cair, dan gas.
Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Pada pembelajaran kali ini, praktikan memulai



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

dengan cek kehadiran peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan *review* materi yang sudah diberikan. Peserta didik diingatkan kembali tentang pengklasifikasian serta ciri-ciri makhluk hidup dan benda tak hidup.

Setelah peserta didik memahami dengan jelas materi sebelumnya, praktikan melanjutkan dengan materi selanjutnya. Materi disampaikan dengan studi pustaka kemudian melakukan kegiatan di LKS (Lembar Kerja Siswa). Praktikan membuat kelompok yang beranggotakan 3-5 siswa.

Kegiatan yang ada di LKS yaitu Peserta didik mengamati alat dan bahan yang telah disiapkan praktikan yaitu air, minyak, batu dan asap (hasil pembakaran kertas), peserta didik mengidentifikasi masing-masing jenis materi tersebut termasuk jenis zat gas, cair atau padat dan menyebutkan ciri-ciri atau karakteristik yang ditunjukkan pada setiap materi, kemudian menjelaskan serta menyebutkan perbedaan dari masing-masing jenis zat.

Peserta didik aktif dan bersemangat mengerjakan melakukan kegiatan diskusi pada LKS. Namun terdapat beberapa peserta didik yang asyik mengobrol dan bercerita. Kemudian praktikan menegurnya dan menasehati untuk bersungguh-sungguh melakukan kegiatan diskusi kelompok pada LKS.

Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, beberapa perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas kemudian teman yang lain menanggapi. Dari presentasi-presentation hasil diskusi kelompok, kemudian diambil kesimpulan secara bersama perbedaan dari jenis



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

zat padat, cair dan gas. Dan praktikan memberi penguatan materi zat padat, cair dan gas, dilanjutkan praktikan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang Unsur, Senyawa, dan Campuran

- 14) Hari, Tanggal : Sabtu, 6 September 2014
- Kelas : VII G
- Jam pelajaran : 1-2
- Indikator Pencapaian Kompetensi : 1. melakukan pengamatan terhadap berbagai materi dalam bentuk padat, cair, dan gas.
2. menjelaskan ciri-ciri zat padat.
3. menjelaskan ciri-ciri zat cair.
4. menjelaskan ciri-ciri zat gas.
5. menyimpulkan perbedaan zat padat, cair, dan gas.
- Waktu : 3 jam pelajaran (3 x 40 menit)
- Hasil kegiatan : Pada pembelajaran kali ini, praktikan memulai dengan cek kehadiran peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan *review* materi yang sudah diberikan. Peserta didik diingatkan kembali tentang pengklasifikasian serta ciri-ciri makhluk hidup dan benda tak hidup.
- Setelah peserta didik memahami dengan jelas materi sebelumnya, praktikan melanjutkan dengan materi selanjutnya. Materi disampaikan dengan studi pustaka kemudian melakukan kegiatan di LKS (Lembar Kerja Siswa). Praktikan membuat kelompok yang beranggotakan 3-5 siswa.
- Kegiatan yang ada di LKS yaitu Peserta didik mengamati alat dan bahan yang telah disiapkan praktikan yaitu air, minyak, batu dan asap (hasil pembakaran kertas), peserta didik mengidentifikasi masing-masing jenis materi



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

tersebut termasuk jenis zat gas, cair atau padat dan menyebutkan ciri-ciri atau karakteristik yang ditunjukkan pada setiap materi, kemudian menjelaskan serta menyebutkan perbedaan dari masing-masing jenis zat.

Peserta didik aktif dan bersemangat mengerjakan melakukan kegiatan diskusi pada LKS. Namun terdapat beberapa peserta didik yang asyik mengobrol dan bercerita. Kemudian praktikan menegurnya dan menasehati untuk bersungguh-sungguh melakukan kegiatan diskusi kelompok pada LKS.

Setelah kegiatan diskusi kelompok selesai, beberapa perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan kelas kemudian teman yang lain menanggapi. Dari presentasi-presentasi hasil diskusi kelompok, kemudian diambil kesimpulan secara bersama perbedaan dari jenis zat padat, cair dan gas. Dan praktikan memberi penguatan materi zat padat, cair dan gas, dilanjutkan praktikan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang Unsur, Senyawa, dan Campuran

Selain praktik mengajar, praktikan juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

- a. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
- b. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan berjabat tangan dengan peserta didik dilakukan secara terjadwal dan praktikan memperoleh jadwal setiap hari Sabtu.
- c. Mengaji Al Quran, menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar di kelas. dan menyanyikan lagu Bagimu Negeri setiap selesai kegiatan pembelajaran dalam satu hari. Dalam



pelaksanaannya, kegiatan tersebut dilakukan secara terjadwal setiap hari yaitu hari senin hingga hari sabtu.

2. Program Insidental

a. Praktik Mengajar

Praktik mengajar secara insidental dilaksanakan karena adanya kekosongan kelas dikarenakan adanya guru yang berhalangan mengajar sehingga praktikan diminta mengisi kelas tersebut. Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh kesempatan 8 kali menggantikan guru yang berhalangan hadir. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- 1). Hari, Tanggal : Jumat, 18 Juli 2014
- Kelas : IX A
- Jam pelajaran : 1-2
- Indikator : 1. Pemberian motivasi kepada siswa
- Pencapaian
- Kompetensi
- Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 30 menit)
- Hasil kegiatan : Pembelajaran dimulai dengan perkenalan singkat dan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemberian motivasi kepada peserta didik.

Motivasi ini diharapkan agar peserta didik, semangat kembali untuk belajar setelah 2 minggu libur kenaikan kelas. Dan terutama untuk peserta didik kelas IX agar lebih semangat dalam mempersiapkan UN.

Praktikan menyuruh peserta didik untuk menyobek selembar kertas kemudian menuliskan nama lengkap, nama orangtua, alamat, impian, cita-cita dan cara merealisasinya.

Setelah selesai kemudian praktikan mengumpulkan selembar kertas tersebut, dan membacakan masing-masing dari kertas tersebut namun tanpa menyebutkan nama



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

penulis, diharapkan dari pembacaan ini siswa menjadi termotivasi agar semangat belajar. Dan kegiatan motivasi ini berjalan dengan lancar.

- 2). Hari, Tanggal : Jumat, 18 Juli 2014
Kelas : IX C
Jam pelajaran : 3-4
Indikator : 1. Pemberian motivasi kepada peserta didik
Pencapaian :
Kompetensi :
Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 30 menit)
Hasil kegiatan : Pembelajaran dimulai dengan perkenalan singkat dan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pemberian motivasi kepada peserta didik.

Motivasi ini diharapkan agar peserta didik, semangat kembali untuk belajar setelah 2 minggu libur kenaikan kelas. Dan terutama untuk peserta didik kelas IX agar lebih semangat dalam mempersiapkan UN.

Praktikan menyuruh peserta didik untuk menyobek selebar kertas kemudian menuliskan nama lengkap, nama orangtua, alamat, impian, cita-cita dan cara merealisasinya.

Setelah selesai kemudian praktikan mengumpulkan selebar kertas tersebut, dan membacakan masing-masing dari kertas tersebut namun tanpa menyebutkan nama penulis, diharapkan dari pembacaan ini siswa menjadi termotivasi agar semangat belajar. Dan kegiatan motivasi ini berjalan dengan lancar.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

- 3) Hari, Tanggal : Sabtu, 19 Juli 2014
- Kelas : IX D
- Jam pelajaran : 1-2
- Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan sistem ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.
- Indikator : 1. Mendeskripsikan bentuk atau bangun organ-organ penyusun sistem ekskresi pada manusia.
- Pencapaian Kompetensi : 2. Mendeskripsikan fungsi sistem ekskresi.
3. Menyebutkan contoh gangguan pada sistem ekskresi yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyadari pentingnya menjaga kesehatan organ sistem ekskresi.
- Waktu : Pembelajaran dimulai dengan pengenalan singkat dan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah interaktif. materi disampaikan menggunakan power point, namun dalam power point tersebut disematkan pertanyaan-pertanyaan interaktif pada peserta didik mengenai materi ekskresi, kegiatan belajar mengajar pada pertemuan ini berjalan dengan lancar, namun terdapat sedikit kendala yaitu dalam penjelasannya praktikan terlalu cepat, sehingga peserta didik merasa kesulitan dalam mengikuti, kemudian praktikan menjelaskannya lebih pelan hingga peserta didik lebih mengerti dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. berhubung dalam penjelasan materi dengan power



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

- point ini menggunakan waktu yang cukup banyak sehingga, sehingga praktikan hanya menjelaskan materi saja, dan belum memberikan soal pemahaman materi kepada peserta didik (pretest)
- 4) Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Agustus 2014
Kelas : IX F
Jam pelajaran : 3-4
Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan sistem ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.
- Indikator : 1. Mendeskripsikan bentuk atau bangun organ-organ penyusun sistem ekskresi pada manusia.
Pencapaian : 2. Mendeskripsian fungsi sistem ekskresi.
Kompetensi : 3. Menyebutkan contoh gangguan pada sistem ekskresi yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyadari pentingnya menjaga kesehatan organ sistem ekskresi.
- Waktu : Pembelajaran dibuka oleh dua praktikan sehingga membentuk team teaching.
Hasil kegiatan : Pembelajaran dimulai dengan perkenalan singkat dan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi.
Materi disampaikan dengan metode ceramah interaktif. materi disampaikan menggunakan power point, namun dalam power point tersebut disematkan pertanyaan-pertanyaan interaktif pada peserta didik mengenai materi ekskresi, kegiatan belajar mengajar pada pertemuan ini berjalan dengan lancar, namun terdapat



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

sebagian siswa yang senang mengobrol sendiri, sehingga praktikan berusaha menasihati agar focus pada pelajaran. berhubung waktu yang ada sangat singkat dan pada penjelasan materi system ekskresi dengan power point ini menggunakan waktu yang cukup banyak sehingga, sehingga praktikan hanya menjelaskan materi, dan belum memberikan soal pemahaman materi kepada peserta didik (pretest)

- 5) Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Agustus 2014
Kelas : IX E
Jam pelajaran : 5-6
Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan sistem ekskresi pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.
Indikator : 1. Mendeskripsikan bentuk atau bangun organ-organ penyusun sistem ekskresi pada manusia.
Pencapaian : 2. Mendeskripsian fungsi sistem ekskresi.
Kompetensi : 3. Menyebutkan contoh gangguan pada sistem ekskresi yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyadari pentingnya menjaga kesehatan organ sistem ekskresi.
Waktu : Pembelajaran dimulai dengan pengenalan singkat dan cek kehadiran peserta didik yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi disampaikan dengan metode ceramah interaktif. materi disampaikan menggunakan power point, namun dalam power point tersebut disematkan pertanyaan-pertanyaan



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

interaktif pada peserta didik mengenai materi ekskresi, sehingga membuat peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran ini, kegiatan belajar mengajar pada pertemuan ini berjalan dengan lancar, peserta didik memperhatikan penjelasan praktikan dengan tenang, dan peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

- 6). Hari, Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
Kelas : IX D
Jam pelajaran : 1-2
Indikator : 1. Ujian Pendalaman Materi Bab Eksresi dan Bab Reproduksi
Pencapaian Kompetensi
Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Dalam ulangan pendalaman materi bab eksresi dan bab reproduksi, terdapat 2 jam pelajaran, 1 jam pelajaran pertama digunakan peserta didik untuk belajar dan 1 jam berikutnya digunakan untuk mengerjakan soal ulangan pendalaman materi. jumlah soal terdiri dari sekitar 35 soal pilihan ganda. peserta didik masih terlihat belum siap untuk mengikuti ulangan terbukti sebagian besar peserta didik masing saling contek-mencontek dengan teman. praktikan menasihati peserta didik agar mengerjakan dengan sungguh-sungguh dan secara mandiri. dan ulangan pendalaman materi ini berjalan dengan lancar.
- 7). Hari, Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014
Kelas : IX B



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

Jam pelajaran : 3-4
Indikator : Mengerjakan soal Latihan UN
Pencapaian
Kompetensi
Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Peserta didik mendapatkan tugas mengerjakan soal Coba Latihan sukses UN dari guru mata pelajaran IPA, Peserta didik mengerjakan tugas hal 129 buku Sukses UN. Materi soal yang diberikan yaitu mengenai system syaraf. Dimana peserta didik diharuskan menggambar, menyebutkan serta menjelaskan fungsi dari bagian-bagian system syaraf , dan otak.
Dalam proses mengerjakan, peserta didik diperbolehkan bertanya, melihat buku catatan dan diberi bimbingan apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan. Kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan lancar.

8) Hari, Tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014
Kelas : IX A
Jam pelajaran : 5-6
Indikator : Mengerjakan soal Latihan UN
Pencapaian
Kompetensi
Waktu : 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)
Hasil kegiatan : Peserta didik mendapatkan tugas mengerjakan soal Coba Latihan sukses UN dari guru mata pelajaran IPA, Peserta didik mengerjakan tugas hal 129 buku Sukses UN. Materi soal yang diberikan yaitu mengenai system syaraf. Dimana peserta didik diharuskan menggambar,



menyebutkan serta menjelaskan fungsi dari bagian-bagian system syaraf , dan otak.

Dalam proses mengerjakan, peserta didik diperbolehkan bertanya, melihat buku catatan dan diberi bimbingan apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan. Kegiatan pembelajaran ini berjalan dengan lancar.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas VII

Berdasarkan kurikulum 2013 Pembuatan RPP Kelas VII dilandaskan pada kegiatan pembelajaran yang termuat dalam buku IPA guru yang telah disediakan oleh pemerintah dan praktikan membuat RPP sebanyak delapan RPP yang terbagi lima RPP pada Bab 1 dan tiga RPP pada Bab 2 dalam pembuatan RPP ini bertujuan untuk melatih praktikan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran. Setelah praktikan selesai menyusun RPP, kemudian *hardfile* RPP diserahkan kepada guru pembimbing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar dilaksanakan praktikan di SMP Negeri 6 Yogyakarta secara garis besar sudah berjalan dengan baik dan lancar. Pihak sekolah dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas.

a. Manfaat bagi Praktikan

Hal-hal yang diperoleh praktikan selama praktik pembelajaran lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Praktikan dapat berlatih menyusun RPP dan benar-benar mempraktikannya di kelas sehingga dapat mengukur kesesuaian antara RPP dengan praktik.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

- 2) Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Praktikan dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 5) Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah disampaikan. Oleh karena itu, dapat mengukur juga kemampuan praktikan dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.
- 6) Praktikan dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.
- 7) Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang professional saat memasuki dunia kerja.

b. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PPL di SMP Negeri 6 Yogyakarta antara lain:

- 1) Peserta didik yang antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif untuk belajar.
- 2) Peserta didik merespon dengan baik apa yang praktikan sampaikan.
- 3) Tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.
- 4) Guru pembimbing yang aktif membimbing praktikan dan selalu memberikan masukan dan berbagi pengalaman kepada praktikan untuk menjadi lebih baik.



c. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 6 Yogyakarta juga mengalami beberapa hambatan, terutama pada saat praktik mengajar. Hambatan dalam praktik mengajar yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

- 1) Terdapat beberapa kekurangan dalam pembuatan LKS sehingga membuat peserta didik membutuhkan waktu yang lebih banyak dalam menyelesaikan LKS.
- 2) Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap cukup dan ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi.
- 3) Ada peserta didik yang terkadang kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan. Mereka justru bercerita dengan temannya atau mengerjakan pekerjaan lain.

2. Refleksi

Adapun usaha-usaha dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh praktikan selama melaksanakan PPL adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya persiapan yang lebih dalam membuat LKS yang sesuai dengan karakter peserta didik. Dengan demikian, peserta didik dapat dengan mudah memahami dan mengerjakan LKS.
- b. Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan menyerap materi setiap kelas. Untuk kelas mempunyai kemampuan menyerap cukup, perlu menyampaikan materi secara berulang-ulang dan perlahan. Sedangkan untuk kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi, penyampaian materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.
- c. Dalam mengajar di kelas, praktikan sebagai guru perlu menguasai kemampuan mengelola kelas sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan antara lain dengan memonitoring kondisi kelas, menegur peserta didik, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi, atau membuat kata sapaan untuk memfokuskan peserta didik.



BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 6 Yogyakarta memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori serta pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual mengenai proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Dari kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama 2 bulan ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 6 Yogyakarta telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi, dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 6 Yogyakarta sudah berjalan dengan lancar dan baik.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 6 Yogyakarta yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan, serta seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Oleh karena itu, menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Program kegiatan PPL secara keseluruhan yang telah terlaksana, penyusun mengharapkan beberapa perbaikan dari kegiatan PPL itu sendiri, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa PPL



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

- a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan program yang dibuat dalam rentang waktu yang telah ditentukan dan tidak menunda-nunda pekerjaan.
 - b. Mahasiswa diharapkan agar di dalam pelaksanaan pembelajaran bisa sesuai dengan apa yang telah dibuat dalam perangkat pembelajaran.
 - c. Mahasiswa diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena akan berpengaruh kepada keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Bagi SMP Negeri 6 Yogyakarta
- a. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung semua program PPL.
 - b. Apabila koreksi terhadap apa yang dilakukan mahasiswa PPL sebaiknya dibicarakan secara terbuka demi kebaikan bersama. Selain itu, juga terjalin komunikasi yang baik dengan mahasiswa praktikan.
3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- a. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL
 - b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Sekretariat :

SMP Negeri 6 Yogyakarta, Jl. R.W. Monginsidi No.1, Cokrodiningratan, Jetis, Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks

Lampiran 2 Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 3 Laporan Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 4 Lembar Observasi Kelas

Lampiran 5 Lembar Observasi Sekolah

Lampiran 6 Denah Ruang SMP N 6 YK

Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 8 Daftar Hadir Peserta Didik

Lampiran 9 Kisi-kisi Ulangan Harian dan Soal Ulangan Harian

Lampiran 10 Kisi-kisi Ulangan Perbaikan dan Soal Ulangan Perbaikan

Lampiran 11 Daftar Nilai dan Analisis Nilai Hasil Ulangan Harian

Lampiran 12 Daftar Nilai Hasil Ulangan Perbaikan

Lampiran 13 Daftar Hasil Tugas Peserta Didik

Lampiran 14 Daftar Nilai Sikap

Lampiran 15 Daftar Nilai Kinerja

Lampiran 16 Kartu Bimbingan PPL

Lampiran 17 Dokumentasi